

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Gharibul Qur’an (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah)”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penafsiran dan perbandingan *gharib ma’na* dalam al-Qur’an menurut perspektif Kitab Tafsir al-Azhar dan Kitab Tafsir al-Misbah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui *gharib ma’na* yang di tafsirkan oleh Buya Hamka dalam kitab tafsirnya Tafsir al-Azhar dan M. Quraisy Shihab dalam kitab tafsirnya Kitab Tafsir al-Misbah serta untuk melihat dan mengetahui perbandingannya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka (library research) dengan metode analisis komparatif serta tekniknya menggunakan deskriptif analitik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Buya Hamka dalam kitab tafsirnya menafsirkan bahwa; ayat yang mengandung kalimat *gharib* di dalamnya terdapat sedikit kelemahan dikarenakan Buya Hamka lebih menekankan penafsirannya kepada linguistik kebahasaan, sekalipun beliau juga menggunakan metode tafsir tahlili (metode analisis) dan coraknya memakai adabi ijtimai’. 2) M. Quraisy Shihab menafsirkan bahwa; ayat yang mengandung kalimat *gharib* di dalamnya dengan lebih signifikan dibandingkan tafsir al-azhar, didalam tafsirnya Quraisy Shihab menafsirkan kalimat *gharib* dengan sangat gamblang beliau menyebutkan ‘irab kalimat, asal kalimat, pemaknaan kalimat dengan ayat-ayat yang lain dalam al-Qur’an.

Kata Kunci: Gharib Ma’na, Analisa Komparatif, Kitab Tafsir al-Azhar, Kitab Tafsir al-Misbah